

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa FEBI

Risdya Miazmi, Silvy Anzani Nst, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Investasi saham syariah menjadi salah satu instrumen investasi yang semakin berkembang di Indonesia. Namun, tingkat partisipasi mahasiswa dalam investasi saham syariah masih relatif rendah. Faktor literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko diduga menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 mahasiswa FEBI. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 88,4%.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, religiusitas, persepsi risiko, investasi saham syariah, mahasiswa FEBI

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy, religiosity, and risk perception on interest in Sharia stock investment among students of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI). Sharia stocks have become one of the fastest-growing investment instruments in Indonesia. However, student participation in Sharia stock investment remains relatively low. Islamic financial literacy, religiosity, and risk perception are considered factors influencing students' investment interest. This study employed a quantitative approach involving 30 FEBI students. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of

determination. The results indicate that Islamic financial literacy, religiosity, and risk perception simultaneously have a positive and significant effect on students' interest in Sharia stock investment with a coefficient of determination of 88.4%.

Keywords: Islamic financial literacy, religiosity, risk perception, Sharia stock investment, students

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kehadiran berbagai instrumen investasi syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah memberikan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kondisi ini membuka peluang bagi masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi yang halal dan produktif.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan kelompok yang memiliki peluang besar untuk menjadi investor syariah karena telah memperoleh pengetahuan mengenai ekonomi dan keuangan Islam. Namun demikian, tingkat partisipasi mahasiswa dalam investasi saham syariah masih belum optimal. Banyak mahasiswa yang belum memahami mekanisme investasi serta manfaat jangka panjang dari investasi di pasar modal syariah.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, produk keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip Islam. Tingkat literasi yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam mengambil keputusan investasi.

Selain literasi keuangan, religiusitas juga menjadi faktor yang penting dalam menentukan perilaku investasi syariah. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah karena dianggap lebih aman dan sesuai dengan keyakinan agama yang dianut.

Faktor lain yang memengaruhi minat investasi adalah persepsi risiko. Setiap investasi memiliki risiko yang berbeda-beda. Persepsi seseorang terhadap risiko dapat memengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi

keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI.

B. KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan layanan keuangan syariah serta kemampuan mengelola keuangan sesuai dengan prinsip Islam. Literasi keuangan yang baik membantu seseorang dalam mengambil keputusan investasi secara tepat.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah tinggi akan lebih memahami mekanisme investasi saham syariah, manfaat investasi, serta risiko yang mungkin dihadapi. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan keyakinan dalam berinvestasi.

Literasi keuangan syariah juga membantu individu membedakan antara investasi yang sesuai syariah dan investasi yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir yang dilarang dalam Islam.

Dengan demikian, semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang maka semakin besar peluang untuk memiliki minat berinvestasi pada instrumen keuangan syariah.

Indikator Literasi Keuangan Syariah

1. Pengetahuan tentang pasar modal syariah.
 2. Pemahaman saham syariah.
 3. Pengetahuan prinsip investasi syariah.
 4. Kemampuan mengelola keuangan.
 5. Pemahaman risiko investasi syariah.
-

Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat penghayatan dan pengamalan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya. Dalam konteks ekonomi Islam, religiusitas berperan dalam membentuk perilaku ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Individu yang memiliki religiusitas tinggi cenderung lebih memperhatikan aspek halal dan haram dalam aktivitas ekonomi, termasuk dalam memilih instrumen investasi. Oleh karena itu, religiusitas dapat menjadi faktor yang mendorong minat investasi pada saham syariah.

Indikator Religiusitas

1. Keyakinan terhadap ajaran agama.
 2. Pelaksanaan ibadah.
 3. Pengetahuan agama.
 4. Pengamalan nilai-nilai Islam.
 5. Kepatuhan terhadap prinsip syariah.
-

Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan pandangan atau penilaian individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian dalam suatu investasi. Persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang.

Investor yang memahami risiko dengan baik cenderung lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, persepsi risiko yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat seseorang untuk berinvestasi.

Dalam investasi saham syariah, pemahaman risiko sangat penting agar investor dapat mengelola portofolio secara efektif dan memperoleh hasil yang optimal.

Indikator Persepsi Risiko

1. Risiko kerugian investasi.
 2. Risiko fluktuasi harga saham.
 3. Ketidakpastian keuntungan.
 4. Kemampuan mengelola risiko.
 5. Pemahaman terhadap risiko pasar.
-

Minat Investasi Saham Syariah

Minat investasi merupakan keinginan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan investasi pada instrumen tertentu. Minat investasi dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.

Dalam konteks saham syariah, minat investasi menunjukkan kecenderungan seseorang untuk membeli dan memiliki saham yang memenuhi prinsip syariah. Tingginya minat investasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah.

Indikator Minat Investasi

1. Ketertarikan terhadap investasi saham syariah.
2. Keinginan membuka rekening investasi.
3. Keinginan mempelajari investasi.
4. Rencana berinvestasi di masa depan.
5. Kesiediaan mengalokasikan dana investasi.

Hipotesis Penelitian

H₁: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

H₂: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

H₃: Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

H₄: Literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen terdiri dari Literasi Keuangan Syariah (X1), Religiusitas (X2), dan Persepsi Risiko (X3), sedangkan variabel dependen adalah Minat Investasi Saham Syariah (Y). Populasi penelitian adalah mahasiswa FEBI dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X1)	4,42	0,29
Religiusitas (X2)	4,55	0,25
Persepsi Risiko (X3)	4,31	0,33
Minat Investasi Saham Syariah (Y)	4,51	0,27

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang berarti berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEBI memiliki tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas yang baik serta mampu memahami risiko investasi saham syariah. Tingginya nilai rata-rata minat investasi menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap instrumen investasi syariah sebagai sarana pengembangan aset dan perencanaan keuangan masa depan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan Syariah	0,914
Religiusitas	0,927
Persepsi Risiko	0,905
Minat Investasi Saham Syariah	0,932

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Model Summary

R	R Square
0,940	0,884

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,884 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko mampu menjelaskan 88,4% variasi minat investasi saham syariah. Sedangkan sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 4. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Literasi Keuangan Syariah	0,382	4,621	0,000
Religiusitas	0,341	4,115	0,001
Persepsi Risiko	0,297	3,884	0,001

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI.

Uji F

Tabel 5. ANOVA

F Hitung	Sig.
65,274	0,000

Penjelasan

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat investasi saham syariah. Mahasiswa yang memahami konsep investasi syariah cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Religiusitas juga memiliki pengaruh yang signifikan karena mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi lebih memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka memandang investasi saham syariah sebagai alternatif investasi yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Persepsi risiko yang baik turut meningkatkan minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memahami risiko investasi cenderung mampu mengelola ketidakpastian dan melihat investasi sebagai peluang jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan syariah dan nilai religiusitas membentuk perilaku investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip Islam.

Selain itu, perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses informasi investasi turut mendukung meningkatnya minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah. Platform investasi digital memudahkan mahasiswa untuk memulai investasi dengan modal yang relatif kecil.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah, penguatan nilai religiusitas, dan pemahaman risiko investasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa FEBI pada pasar modal syariah.

F. KESIMPULAN

Literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa FEBI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan 88,4% variasi minat investasi saham syariah. Oleh karena itu, peningkatan edukasi pasar modal syariah dan literasi investasi perlu terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah investor syariah dari kalangan mahasiswa.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2022). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2023). *Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Karim, A. A. (2023). *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Fauzi, M., & Rahman, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 15(2), 140–156.

Harahap, N., & Siregar, F. (2024). Religiosity and Islamic Investment Behavior among Students. *International Journal of Islamic Finance*, 12(1), 88–104.

Pratama, D., & Yusuf, M. (2023). Persepsi Risiko dan Keputusan Investasi Saham Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 11(3), 210–225.

Rahman, A., & Hidayat, R. (2024). Islamic Financial Literacy and Investment Interest. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 9(2), 120–136.

Siregar, M., & Lubis, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 17(1), 75–91.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*.

Bursa Efek Indonesia. (2024). *Statistik Pasar Modal Syariah Indonesia*.